



Pelatihan Pemanfaatan Sumber Daya Alam dan Lingkungan Guna Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Desa

Julinda Romauli Manullang ✉, Rama Ananda Resta, Sagiarto, Virda Masayu Faradina, Andi Syarifa Budur Assafi, Tarisa Arsyakia, Elma Dannari Tandilese, Hadriani Aulia

Universitas Mulawarman

Jl. Kuaro, Gn. Kelua, Kec. Samarinda Ulu, Kota Samarinda, Kalimantan Timur 75119, Indonesia

| julindamanullang@yahoo.com ✉ | DOI: <https://doi.org/10.37729/abdimas.v8i3.4275> |

Abstrak

Desa Jonggon Desa merupakan desa yang terletak di kabupaten Kutai Kartanegara yang memiliki potensi sumber daya lokal dan tantangan yang beragam yang belum banyak dikembangkan oleh masyarakat untuk meningkatkan pengetahuan dan perekonomian desa. Setiap kegiatan memiliki tujuan dan indikator keberhasilan yang sesuai dengan bidangnya. Metode yang digunakan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah edukatif yang mencakup berbagai tahap, seperti persiapan, penyuluhan, pendampingan, dan pelaksanaan sesuai dengan kebutuhan dan masalah di desa Jonggon Desa, Kutai Kartanegara. Evaluasi dilakukan melalui pendapat dan saran dari masyarakat, sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat dapat terus beradaptasi dan memperbaiki kegiatan mereka. Hasil dari kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini mencakup berbagai pemberdayaan dengan melakukan kegiatan seperti pengembangan pendidikan hingga pengelolaan lingkungan. Kegiatan yang dilakukan seperti pengembangan pendidikan, pengembangan UMKM, pengembangan sumber daya alam, digitalisasi, serta pengembangan sosial dan ekonomi. Dengan berbagai kegiatan ini, diharapkan masyarakat desa Jonggon Desa, Kutai Kartanegara dapat merasakan dampak positif dalam berbagai aspek kehidupan mereka. Selain memberikan pengalaman mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan kegiatan ini juga mendukung pembangunan dan kesejahteraan masyarakat di tingkat desa.

Kata Kunci: Sumber daya, Alam, Lingkungan, Ekonomi



This work is licensed under a [Creative Commons Attribution-NonCommercial 4.0 International License](https://creativecommons.org/licenses/by-nc/4.0/)

1. Pendahuluan

Desa Jonggon Desa adalah salah satu desa yang terletak di kecamatan Loa Kulu kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur. Untuk menuju ke Desa Jonggon Desa, diperlukan waktu tempuh kurang lebih 1 jam 57 menit dari pusat ibu kota Kutai Kartanegara. Berbatas dengan Desa Jonggon Jaya dan kota bangun di wilayah utara, pecamatan Penajam Paser Utara di wilayah selatan, kabupaten Kutai Barat di wilayah barat dan Desa Sungai Payang di wilayah timur. Dengan total luas wilayahnya seluas 76106 Ha, desa Jonggon Desa terbagi menjadi 4 dusun, yaitu dusun Jonggon C, dusun Jonggon Baruk, dusun Jonggon Kampung, dan dusun Jonggon D. Tercatat sebanyak 2.909 jiwa tinggal dan menetap di desa Jonggon Desa yang mayoritas masyarakatnya menghidupi kebutuhan sehari hari dengan berkebun, bertani dan berdagang.

Sebuah mata pencaharian yang identik dengan masyarakat status sosial ekonomi bawah. Tingkat ekonomi bawah di desa bisa dipengaruhi oleh rendahnya tingkat pendidikan dan kesadaran sejak dini, kurangnya lapangan pekerjaan, kurang menginovasi hasil sumber daya alam desa, serta pengetahuan masyarakat desa (Endah, 2020).

Di desa Jonggon Desa masih rendahnya pengembangan pendidikan untuk anak sekolah terhadap pentingnya untuk hidup hemat dan menabung sebaiknya diketahui mulai sejak dini (Mahdi Igamo *et al.*, 2021) agar anak kecil tidak boleh terbiasa untuk hidup konsumtif dan harus dibiasakan untuk menabung. Sampah merupakan hasil dari aktivitas manusia atau alam yang tidak dapat digunakan kembali. Sampah dibagi menjadi dua yaitu sampah organik dan anorganik, sampah yang dihasilkan oleh masyarakat desa Jonggon Desa tidak dipisah dan belum diuraikan sehingga tidak menjadi suatu hal yang bernilai jual. Pemilahan sampah organik dan anorganik yang bisa menjadi sumber peningkatan perekonomian di desa dengan melakukan pemberdayaan pengembangan pendidikan pada anak sekolah dasar salah satunya dengan pengelolaan sampah organik dan anorganik yang nantinya bisa menjadi salah satu cara peningkatan ekonomi desa (Ghaffar *et al.*, 2021). Pemilahan sampah organik dan anorganik bisa menjadi produk yang nantinya bisa menjadi salah satu produk khas dari desa Jonggon Desa. Aspek sumber daya alam yang masih bisa digali dan dikembangkan demi kemajuan desa (Wance *et al.*, 2020) keadaan alam yang berbeda bisa menghasilkan ciri khas potensi lokal pada Desa Jonggon Desa. Sehingga peningkatan ekonomi bisa dilaksanakan dengan pemberdayaan pengembangan UMKM untuk menumbuhkan motivasi, inisiatif dan kreativitas untuk memajukan perekonomian dan membawa kesejahteraan bagi desa (Endah, 2020).

Desa Jonggon Desa memiliki potensi sumber daya ikan air tawar. Potensi ikan air tawar ini belum dimanfaatkan secara optimal untuk menambah pendapatan dan meningkatkan ekonomi desa. Pembuatan abon ikan merupakan salah satu alternatif pengolahan ikan untuk mengantisipasi kelimpahan bahan baku dan untuk keanekaragaman produk perikanan (Rusnaini *et al.*, 2020). Menurut hasil survei desa Jonggon Desa yang masuk bagian wilayah Ibu Kota Negara (IKN) pada saat ini masih menerapkan sistem konvensional yang dimana administrasi desa masih bersifat manual, menyulitkan warga untuk mendapatkan informasi. Dengan adanya pengembangan digitalisasi pemanfaatan teknologi informasi di desa akan mempermudah komunikasi dan informasi (Fardani *et al.*, 2022). Pengembangan UMKM di desa masih menimbulkan masalah seperti promosi, pelaku UMKM masih mengalami kendala promosi yang sederhana dikarenakan minimnya pengetahuan menggunakan teknologi (Yamani *et al.*, 2019) sosial media sebagai jembatan bertemunya konsumen yang bisa meningkatkan omset penjualan dan mampu berdaya saing.

Pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa dan dosen dalam rangka memajukan kesejahteraan masyarakat dan mencerdaskan kehidupan bangsa. Pengabdian kepada masyarakat dilaksanakan dengan melakukan pemberdayaan masyarakat dengan berbagai kegiatan seperti penyuluhan, pelatihan, dan kegiatan lain sejenis yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, kreatifitas atau karakter masyarakat desa Jonggon Desa untuk dapat meningkatkan ekonomi masyarakat desa. Pentingnya pengembangan ekonomi walaupun kecil akan memberikan dampak dan kemudahan (Hariyoko, 2021). Pemberdayaan penting dalam meningkatkan taraf hidup, kesejahteraan serta pengembangan ekonomi masyarakat (Ekonomi *et al.*, 2013).

Masyarakat di tingkat desa juga merupakan satu entitas yang mempunyai potensi dan kemampuan untuk mandiri, maju, dan berkembang (Firman, 2021) dalam kegiatan pengabdian masyarakat, mahasiswa dan dosen mempunyai kesempatan untuk berbagi pengalaman, cara pandang dan perilaku masyarakat sehingga mereka dapat mengidentifikasi dan secara langsung mengatasi permasalahan dan kebutuhan pembangunan ekonomi desa yang belum mereka penuhi.

Tujuan umum dari pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat adalah untuk menerapkan, mengamalkan, dan membudayakan ilmu pengetahuan dan teknologi guna memajukan kesejahteraan umum dan mencerdaskan kehidupan bangsa memberikan pengalaman praktis kepada praktikan dalam mengaplikasikan teori dan praktik (Laia, B., & Zai, E., 2020). Adapun manfaat yang di dapat dalam pelaksanaan kegiatan ini adalah: (1) memberikan pengalaman mahasiswa diluar kampus dan dosen berkegiatan diluar kampus; (2) mengembangkan kreatifitas masyarakat desa Jonggon Desa, Kutai Kartanegara dengan melaksanakan kegiatan pelatihan dan pendampingan; (3) melakukan pendataan serta pemetaan administrasi desa Jonggon Desa, Kutai Kartanegara; (4) mengeembangkan prilaku inovasi dalam melakukan penyesuaian masyarakat desa Jonggon Desa, Kutai Kartanegara.

2. Metode

Metode yang digunakan dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah metode edukatif. Metode edukatif mencakup persiapan, penyuluhan, pelaksanaan serta pendampingan pendidikan dan ilmu pengetahuan sebagai bentuk pemberdayaan masyarakat desa. Persiapan dilakukan untuk pendekatan kepada masyarakat dengan berkomunikasi, mengetahui prilaku dan kebiasaan masyarakat desa, serta mengetahui pendapat dan kebutuhan masyarakat desa Jonggon Desa. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di wilayah desa Jonggon Desa, Kutai Kartanegara yang dilaksanakan selama 50 hari. Sasaran kegiatan ini adalah masyarakat desa Jonggon Desa dalam berbagai kalangan dari sekolah, masyarakat, pertanian dan perkebunan dimana memiliki lahan pertanian yang luas juga keramba yang melimpah karena letak desa strategis dengan perairan dan sumber daya alam manusia yang melipah di desa Jonggon Desa.

Indikator keberhasilan kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah terlaksananya kegiatan, terimplementasikan pendampingan yang dilaksanakan sehingga bisa menciptakan ekonomi kreatif, masyarakat desa Jonggon Desa lebih berkembang dan mandiri.

3. Hasil dan Pembahasan

Pada hasil dan pembahasan ini menjelaskan metode pengingkatan ekonomi masyarakat desa Jonggon Desa melalui pengembangan pendidikan, pengembangan UMKM, pengembangan sumber daya alam, pengembangan digitalisasi, dan pengembangan sosial dan ekonomi.

3.1. Pengembangan Pendidikan

a. Peduli Lingkungan: Pemahaman Efektif untuk Sampah Organik, Anorganik, dan B3

Jumlah sampah yang dihasilkan di desa Jonggon Desa mengalami peningkatan seiring dengan pertumbuhan penduduk dan perubahan gaya hidup, sementara sistem pengelolaan sampah yang memadai mungkin belum tersedia. Hal ini dapat mengakibatkan pencemaran lingkungan, penyebaran penyakit, dan dampak negatif lainnya. Pendidikan tentang pengelolaan sampah merupakan langkah penting untuk meningkatkan kesadaran lingkungan di masyarakat. Dengan memperkenalkan konsep pemilahan sampah organik, anorganik, dan B3 kepada masyarakat desa Jonggon Desa. Untuk itu dilakukannya sosialisasi pemilahan sampah berdasarkan jenisnya, komponen yang dapat didaur ulang dapat diolah kembali, sampah organik dapat diubah menjadi pupuk, dan sampah berbahaya seperti B3 dapat dikelola dengan cara yang aman dan sesuai. Kegiatan ini diberikan kepada murid-murid di sekolah dasar, dapat menciptakan kesadaran dan pemahaman tentang pentingnya pengelolaan sampah yang baik sejak dini sehingga bisa menjadi suatu kebiasaan dalam kehidupan sehari-hari. Kegiatan pemaparan materi ditujukan pada [Gambar 1](#).



Gambar 1. Pemaparan Materi Tentang Pemilahan Sampah

Kegiatan pemilahan sampah ini diberi kepada anak sekolah dasar dengan bertujuan untuk sadar sejak dini untuk memilah sampah organik dan anorganik. Sampah yang sudah di pilah bisa menghasilkan produk dari bahan sampah organik dan anorganik yang bisa membuat lingkungan sekitar desa menjadi lebih bersih dan meningkatkan per ekonomian dari pengolahan sampah organik menjadi kompos dan sampah anorganik menjadi bahan kerajinan yang menghasilkan nilai jual ([Linda, 2018](#)).

b. Botol Gembira: Membuat Celengan Kreatif dari Botol Plastik

Desa Jonggon Desa adalah salah satu desa yang berlokasi di kecamatan Loa Kulu, kabupaten Kutai Kartanegara, Kalimantan Timur, Indonesia. Di tengah desa Jonggon Desa terdapat sungai yang cukup besar. Kebersihan aliran sungai menjadi hal penting untuk diperhatikan agar air tidak tercemar oleh sampah. Sebab air sungai dipergunakan oleh masyarakat desa Jonggon Desa untuk memenuhi kebutuhan sehari-hari. Sampah dibagi menjadi 3 jenis yaitu sampah organik, anorganik, dan B3. Sampah yang dapat diolah adalah sampah anorganik. Salah satu contoh sampah anorganik yang dapat diolah adalah botol plastik. Botol plastik sangat umum ditemui di lingkungan sekitar. Botol plastik yang telah menjadi sampah jika diolah dan didaur ulang akan memiliki nilai tambah tersendiri, diantaranya botol plastik dapat kita olah menjadi celengan.

Celengan merupakan simbol kebiasaan menabung yang baik, mengubah botol plastik menjadi celengan adalah kegiatan yang kreatif dan menghibur. Kegiatan tersebut dapat mengajarkan nilai-nilai seperti kebiasaan menabung, pengelolaan keuangan yang baik, dan pemahaman tentang pentingnya menghargai setiap uang yang kita miliki. Melalui kegiatan mengubah botol plastik menjadi celengan dapat sekaligus mengedukasi anak sekolah dasar pentingnya pengolahan sampah, kreativitas dalam mendaur ulang, menciptakan objek yang bermanfaat dari bahan yang sebelumnya dianggap sebagai sampah, serta pentingnya mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Dengan menggabungkan kegiatan mendaur ulang dan menghias botol plastik menjadi celengan, kita dapat mengurangi dampak negatif sampah plastik terhadap lingkungan. Selain itu, membentuk kebiasaan menabung sejak dini, di harapan anak bisa mengelola keuangannya dan bisa menjalani kehidupan yang hemat, anak bisa membandingkan keperluan dan hanya sekedar keinginan saja, anak akan lebih menghargai uang dan mengajarkan anak untuk bertanggungjawab (Angelista *et al.*, 2023). Kegiatan edukasi menabung sejak dini di tujukan pada Gambar 2.



Gambar 2. Pendampingan Tentang Menabung Sejak Dini Pada Anak Sekolah Dasar

c. Pengembangan UMKM

Desa Jonggon desa terdiri dari 16 rukun tetangga yang mayoritas penduduk menggantungkan hidup mereka pada sektor pertanian, perkebunan, dan perikanan. Produk pertanian yang umum dihasilkan antara lain padi, jagung, kelapa sawit, dan buah-buahan. Selain itu, sebagian masyarakat juga terlibat dalam industri pengolahan hasil pertanian, seperti pengolahan kelapa sawit dan pengolahan ikan. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan jumlah UMKM (Usaha Mikro Kecil Menengah) yang dilakukan oleh ibu rumah tangga cukup banyak sesuai dengan kondisi yang ada di lapangan, terdapat beberapa UMKM yang berhenti melanjutkan produksi dikarenakan minat dan SDA yang kurang sehingga jumlah pendapatan sedikit. Maka solusi yang dilakukan adalah dengan memberikan edukasi atau informasi kepada UMKM sekitar mengenai pengolahan ikan.

Pembuatan abon ikan dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan bagi masyarakat di Desa Jonggon Desa. Potensi yang dimiliki masyarakat dalam pendapatan ikan sungai yang cukup banyak. Abon ikan adalah salah satu jenis makanan olahan ikan yang diberi bumbu, selanjutnya diolah dengan cara perebusan dan penggorengan. Bahan baku yang mudah di dapat dan peralatan yang dibutuhkan sederhana, membuat usaha abon ikan ini tidak membutuhkan biaya yang besar. Kegiatan pembuatan abon ikan ditujukan pada



Gambar 3.



Gambar 3. Pengolahan Abon Ikan dan Poduk Abon Ikan

Pembuatan abon ikan dapat menjadi peluang usaha yang menguntungkan bagi masyarakat di Desa Jonggon Desa. Dengan meningkatnya permintaan pasar terhadap makanan ringan dan makanan olahan, abon ikan dapat menjadi produk yang diminati baik oleh masyarakat setempat maupun di luar daerah. Produk abon ikan hasil olahan Ibu - Ibu Desa Jonggon Desa ditunjukkan pada Gambar 3. Dengan bertambahnya keterampilan tersebut menciptakan peluang usaha baru bagi ibu - ibu rumah tangga yang selanjutnya bisa menjadi wanita yang berdaya dan kuat secara ekonomi maupun sosial (Suryani *et al.*, 2019).

d. Pengembangan Sumber Daya Alam

Desa Jonggon Desa dengan mayoritas lahan terdiri dari perkebunan dan hutan menghadapi masalah serius dalam pengelolaan sampah rumah tangga. Meskipun terdapat kelompok tani dan PKK yang aktif, praktik pembuangan sampah sembarangan ke sungai masih umum terjadi. Situasi ini menyebabkan kerusakan lingkungan dan kualitas air yang semakin menurun. Desa Jonggon Desa masyarakatnya mayoritas berprofesi sebagai petani dengan permasalahan yang dihadapi saat ini adalah maraknya pupuk berbahan kimia dengan harga yang mahal dan minimnya pengetahuan untuk pembuatan pupuk organik yang dibutuhkan oleh petani. Pemahaman dan keterampilan dalam pengolahan sampah ini akan mengurangi penumpukan sampah, mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia pada tumbuhan, lingkungan menjadi bersih (Darliani *et al.*, 2023). Selain itu komposter dan tanaman hasil dari penggunaan komposter anaerob menjadi produk inovasi khas desa Jonggon Desa yang bisa meningkatkan perekonomian masyarakat desa.

Pada kesempatan ini dalam upaya peningkatan pengetahuan, kesadaran dan kepedulian lingkungan terhadap limbah rumah tangga yang dapat diolah menjadi pupuk organik dan penerapan teknologi anaerob pengolahan sampah organik berpotensi untuk meningkatkan produktivitas tanaman dan alternatif pilihan dalam mengurangi produksi limbah dan mengurangi penggunaan pupuk berbahan kimia pada tanaman dan membuat

kerusakan struktur tanah. Kegiatan pembuatan komposter sederhana dan penerapan anaerob ditujukan pada [Gambar 4](#).



Gambar 4. Pemaparan Materi dan Pembuatan Komposter Sederhana

e. Pengembangan Digitalisasi

Desa Jonggon Desa merupakan salah satu daerah yang berdekatan dengan kawasan pembangunan ibu kota negara (IKN) Nusantara. Desa Jonggon Desa memiliki peluang pertumbuhan yang signifikan karena berdekatan dengan kawasan pembangunan IKN. Untuk memanfaatkan peluang tersebut, penting bagi desa ini untuk mempersiapkan diri dalam menghadapi dampak positif yang mungkin timbul, termasuk dalam hal digitalisasi. Dengan pembuatan akun sosial media desa Jonggon Desa, desa ini dapat memiliki saluran komunikasi yang lebih luas dan efektif untuk berinteraksi dengan masyarakat, mengumumkan kegiatan desa, dan menjalin komunikasi langsung dengan warga desa serta pihak eksternal yang tertarik dengan potensi dan perkembangan desa. Selain itu, melalui akun sosial media, desa ini dapat membangun profil digital yang kuat yang menampilkan kekayaan budaya, potensi wisata, produk unggulan, dan inisiatif pembangunan desa.

Dalam persiapan menuju desa digital, pengelolaan akun sosial media Jonggon Desa juga akan melibatkan warga desa dalam mengelola konten, membangun keterampilan komunikasi, dan memahami etika bermedia sosial. Ini akan memberikan peluang pengembangan keterampilan dan peningkatan daya saing bagi masyarakat desa dalam era digital. Dengan demikian, proyek pembuatan akun sosial media Jonggon Desa menjadi langkah strategis untuk menghadapi tantangan dan peluang di masa depan. Kegiatan pengembangan digitalisasi desa Jonggon Desa ditujukan pada [Gambar 5](#).



Gambar 5. Pengembangan digitalisasi Desa Jonggon Desa

f. Pengembangan Sosial dan Ekonomi

Desa Jonggon Desa memiliki luas wilayah 76106 Ha, desa Jonggon Desa terbagi menjadi 4 dusun, yaitu dusun Jonggon C, dusun Jonggon Baruk, dusun Jonggon Kampung, dan dusun Jonggon D. Dalam hal ini desa Jonggon Desa juga fokus terhadap Pengembangan Sosial dan Ekonomi yaitu Sensus Pendataan Penduduk. Sensus yang

dilakukan terdapat 909 KK terdiri dari 3.337 jiwa, sensus dilakukan dengan cara mengunjungi setiap rumah di desa Jonggon Desa dan mendata keluarga di setiap rumah tersebut dengan bantuan ketua RT dan perangkat desa. Data tersebut dikumpulkan dan dimasukkan kedalam *database* Kecamatan. Tujuan dari sensus ini adalah untuk mendapatkan data terbaru dan memperbaiki data sebelumnya yang tidak sesuai dengan status warga sekarang dapat diperbaiki, sehingga data KK warga desa Jonggon Desa merupakan data-data terbaru, asli dan sesuai dengan status yang dimiliki warga sekarang. Kegiatan pengembangan sosial dan ekonomi ditujukan pada **Gambar 6**.



Gambar 6 Sensus Pendataan Penduduk Desa Jonggon Desa

Melalui serangkaian kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan kesadaran masyarakat untuk selalu menjaga kebersihan dan kesehatan lingkungan, serta mengupayakan langkah-langkah nyata dalam meningkatkan perekonomian warga masyarakat. Kegiatan ini secara nyata dapat memberikan edukasi kepada warga tentang pentingnya kebersihan dan peningkatan pendapatan warga melalui UMKM.

4. Kesimpulan

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah terlaksanakan dengan baik. Masyarakat sangat antusias melihat dan mendengarkan program kerja yang diselenggarakan oleh mahasiswa dan dosen Universitas Mulawarman dengan pelaksanaan 5 pengembangan untuk masyarakat desa Jonggon Desa. Untuk itu, setelah terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat di desa Jonggon Desa diharapkan masyarakat dapat mengimplemtasikan kegiatan yang telah dilakukan serta mahasiswa-mahasiswi Universitas Mulawarman yang turut belajar terhadap perilaku masyarakat dan berbagai macam pendapat yang telah dikeluarkan sebagai bentuk aspirasi dan kontribusi serta kegiatan yang bermanfaat.

Acknowledgement

Ucapan terimakasih kami sampaikan kepada Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M) Universitas Mulawarman atas dukungannya dalam kegiatan ini, Masyarakat desa Jonggon Desa Kab Kutai Kartanegara yang sudah aktif dalam kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Angelista, F. D., Nuralifah, A., Nur, A., Shaputra, H., Halim, H., Pebriani, R. A., & Asharie, A. (2023). Literasi Menabung Pada Anak Sejak Dini di SD Negeri 5 Lembak di Desa Kemang. *Communnity Development Journal*, 4(3), 6526–6530.
- Darliani, A., Mauvizar, E., & Wirda, W. (2023). Pengolahan Sampah Organik Menjadi Barang Ekonomi Untuk Meningkatkan Kesejahteraan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 7(1), 422. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v7i1.13545>
- Ekonomi, P., Di, P., Tumani, D., Maesaan, M., Minahasa, K., & Mangowal, J. (2013). Pemberdayaan Masyarakat Petani Dalam Meningkatkan Pengembangan Ekonomi Pedesaan Di Desa Tumani Kecamatan Maesaan Kabupaten Minahasa Selatan. *Governance*, 5(1).
- Endah, K. (2020). Pemberdayaan Masyarakat: Menggali Potensi Lokal Desa. *Moderat: Jurnal Ilmiah Ilmu Pemerintahan*, 6(1), 135–143.
- Fardani, I., Rochman, G. P., Akliyah, L. S., & Burhanuddin, H. (2022). Digitalisasi Desa Di Desa Cikole Lembang. *RESONA: Jurnal Ilmiah Pengabdian Masyarakat*, 5(2), 181. <https://doi.org/10.35906/resona.v5i2.806>
- Firman, A. A. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Di Desa Berbasis Komunitas. *Jurnal Tata Sejuta STIA Mataram*, 7(1), 1–15.
- Ghaffar, Z. M. Al, Syamsih, M., Widyati, N. A., & Wasonowati, C. (2021). Pengelolaan Bank Sampah dalam Meningkatkan Perekonomian Masyarakat di Desa Banangkah Kecamatan Burneh Kabupaten Bangkalan. *Buletin Pemberdayaan Masyarakat Dan Desa*, 1(1), 13–19. <https://doi.org/10.21107/bpmd.v1i1.11997>
- Hariyoko, Y. (2021). Analisa Pengembangan Ekonomi Lokal Desa Mojomalang Kecamatan Parengan Kabupaten Tuban. *Jurnal Kebijakan Pembangunan*, 16(2), 197–206. <https://doi.org/10.47441/jkp.v16i2.180>
- Laia, B., Zai, E., P. (2020). Motivasi Dan Budaya Berbahasa Inggris Masyarakat Daerah Tujuan Wisata Terhadap Perkembangan Bahasa Anak Di Tingkat SLTA (Studi Kasus: Desa Lagundri-Desa Sorake-Desa Bawomataluo). *Jurnal Education And Development*, 8(4), 602.
- Linda, R. (2018). Pemberdayaan Ekonomi Kreatif Melalui Daur Ulang Sampah Plastik (Studi Kasus Bank Sampah Berlian Kelurahan Tangkerang Labuai). *Jurnal Al-Iqtishad*, 12(1), 1. <https://doi.org/10.24014/jiq.v12i1.4442>
- Mahdi Igamo, A., Effendi, A., Apriani, D., & Andaiyani, S. (2021). Edukasi Pentingnya Menabung Sejak Dini di Desa Kota Daro II. *Jurnal Pengabdian Aceh*, 1(4), 214–218.
- Rusnaini, R., Qonita, R. R. A., & Yuliandari, E. (2020). Pelatihan Pembuatan Abon Ikan Air Tawar untuk Memberdayakan Masyarakat di Desa Sidoarum. *E-Dimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 11(4), 525–530. <https://doi.org/10.26877/e-dimas.v11i4.4819>
- Suryani, E., Furkan, L. M., Diswandi, Septiawan, A., & Guswulandari. (2019). Pemberdayaan Ekonomi Masyarakat Desa Saribaye Melalui Pengolahan Abon Ikan Nila. *Abdi Insani*, 6(3), 401–408. <https://doi.org/10.29303/abdiinsani.v6i3.280>
- Wance, M., Kaliky, P. I., & Syahidah, U. (2020). Pkm Inovasi Pemberdayaan Masyarakat Dalam Perencanaan Pembangunan Desa Pasir Putih Kabupaten Halmahera Selatan.

SELAPARANG *Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 3(2), 233.
<https://doi.org/10.31764/jpmb.v3i2.1771>

Yamani, A. Z., Muhammad, A. W., & Faiz, M. N. (2019). Penguatan Ekonomi Lokal Pada Pelaku UMKM Berbasis Digital Di Desa Winduaji Kabupaten Brebes. *Madani : Indonesian Journal of Civil Society*, 1(1), 24–28.
<https://doi.org/10.35970/madani.v1i1.29>